

WORKSHOP PELUANG KERJA DAN PERSIAPAN MENJELANG UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN PESERTA DIDIK BIDANG REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)

Ahmadi¹, Alfiarini², Endang Etryanti³, Deni Apriadi^{4*}

^{1,2,3,4}STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, Indonesia

ahmadi.bnj@gmail.com¹, alfiarini3@gmail.com², endang.etryanti@gmail.com³

denidrv@gmail.com^{4*}

Received: 15-03-2024

Revised: 20-04-2024

Approved: 27-04-2024

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri Purwodadi, waktu Pengabdian Desember 2022 s.d Maret 2023, kegiatan workshop ini berlangsung selama 2 hari, yakni pada tanggal 21-22 Februari 2023 di hadiri 42 orang siswa siswi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah lokakarya atau workshop persiapan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sekolah. UKK perlu dilakukan untuk menjamin mutu pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan wajib melakukan UKK untuk memberikan penilaian berkenaan dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan dengan bidang keahlian merupakan salah satu tujuan (UKK). Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 34 Tahun 2018, yang menyatakan siswa siswi sekolah menengah kejuruan wajib di berikan penilaian hasil belajar melalui Uji Kompetensi keahlian (UKK). SMK Negeri Purwodadi melakukan pelaksanaan UKK secara mandiri dengan melibatkan penguji dari pihak luar atau asesor eksternal yang berasal dari Universitas atau perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang atau kompetensi yang diujikan. Menilik dari hal ini terlihat perlunya diadakan lokakarya atau workshop persiapan UKK untuk peserta didik kelas XII dan peluang yang bisa diambil nantinya. Target yang ingin dihasilkan dari kegiatan ini adalah Siswa dapat mengetahui kiat-kiat yang perlu diikuti untuk mempersiapkan diri secara matang dan lulus Ujian Kompetensi Keterampilan.

Kata Kunci : Ujian kompetensi Keahlian, Rekayasa Perangkat Lunak, SMK

PENDAHULUAN

Untuk menjamin mutu pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) , UKK (uji kompetensi keahlian) perlu di lakukan (Ratnawati, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan wajib melakukan ujian Kompetensi (UKK). Memberikan penilaian berkenaan dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan dengan bidang keahlian merupakan salah satu tujuan UKK (Utami & Raharjo, 2020).

Tujuan lain pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) adalah untuk melihat tingkat pencapaian keahlian siswa/siswi sesuai dengan kompetensi keahlian selama menempuh pendidikan di SMK. Asesor internal dan Asesor eksternal dapat melakukan uji kompetensi keahlian (UKK). Asesor internal dan eksternal wajib memenuhi syarat yang telah di tetapkan. Asesor internal merupakan guru dan asesor eksternal merupakan tim yang di undang berasal dunia usaha atau dunia industry bahkan yang bersaal dari perguruan tinggi. (Yani, 2021).

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 34 Tahun 2018, yang menyatakan siswa siswi sekolah menengah kejuruan wajib di berikan penilaian hasil belajar melalui Uji Kompetensi keahlian (UKK)(Kemendikbud, 2018). Dan ini menjadi salah satu dari sekian standar kelulusan Siswa-siswi SMK. Hasil pelaksanaan uji kompetensi keahlian(UKK) tersebut menunjukkan capaian siswa/siswi sekolah menengah kejuruan cakap atau tidak cakap dibidang kejuruannya (Utami, 2022). Selain itu, sekolah menengah kejuruan memiliki tanggung jawab untuk dapat mempersiapkan siswa/siswinya dalam dunia kerja. Pembelajaran selama siswa/siswi di

sekolah menengah kejuruan mengutamakan keterampilan dalam bidang keahlian yang dipilih atau diminati oleh siswa/siswi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka SMK Negeri Purwodadi dalam rangka melaksanakan program pemerintah di bidang pendidikan yaitu terbentuknya lulusan sekolah menengah yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing, menyelenggarakan Tes Kemahiran Keterampilan (UKK). Ujian ini dilaksanakan pada akhir masa akademik bagi siswa kelas XII (dua belas).

Pelaksanaan uji kompetensi ini dilakukan secara mandiri oleh SMK Negeri Purwodadi dengan melibatkan penguji dari pihak luar atau asesor eksternal yang berasal dari Universitas atau perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang atau kompetensi yang diujikan. Penguji eksternal atau asesor penilai UKK ialah seorang penilai yang telah memenuhi syarat sebagai asesor (Utami, 2022) Memiliki bukti pengetahuan khusus dan/atau pengalaman profesional terkait dengan bidang keahliannya (Trimarsiah et al., 2022).

Dari uraian di atas terlihat perlunya diadakan lokakarya atau workshop persiapan UKK untuk kelas peserta didik kelas XII dan peluang yang bisa diambil nantinya.

METODE KEGIATAN

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Negeri Purwodadi, dilakukan beberapa tahapan kegiatan. Masa kegiatan mulai Desember 2022 hingga Maret 2023.

Table 1. Jadwal Kegiatan

| No | Kegiatan | Waktu | | | |
|--------------------------|--|-------|-----|-----|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar |
| Perencanaan PKM | | | | | |
| 1 | Pembentukan TIM | | | | |
| 2 | Observasi Awal dan Koordinasi dengan pihak Sekolah | | | | |
| 3 | Identifikasi Masalah | | | | |
| Persiapan PKM | | | | | |
| 1 | Penentuan Jadwal Pelaksanaan | | | | |
| 2 | Persiapan materi | | | | |
| 3 | Persiapan dan pembelian peralatan dan bahan | | | | |
| Pelaksanaan PKM | | | | | |
| 1 | Penyusunan Proposal | | | | |
| 2 | Pelaksanaan Workshop | | | | |
| Laporan Hasil PKM | | | | | |
| 1 | Laporan Kegiatan dan Publikasi | | | | |

Pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang akan dilalui. Tahapan-tahapan ini dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (tabel 2)

Tabel 2. Metode Pelaksanaan

| NO | Metode Pelaksanaan | |
|----|--------------------|--|
| | Tahap | Bentuk Kegiatan |
| 1 | Perencanaan | 1. Pembentukan TIM 2. Observasi Awal dan Koordinasi dengan pihak sekolah 3. Identifikasi Masalah |
| 2 | Persiapan | 1. Penentuan Jadwal Pelaksanaan 2. Persiapan materi 3. Persiapan dan pembelian peralatan dan bahan 4. Penyusunan Proposal |
| 3 | Pelaksanaan | Pelaksanaan Workshop |
| 4 | Evaluasi | Laporan Kegiatan dan Publikasi |

Berdasarkan tabel 2 maka secara rinci pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di sekolah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini dilaksanakan dengan melakukan pembentukan TIM PKM. Adapun TIM PKM yang dibentuk adalah sebanyak 4 orang. Selanjutnya TIM melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah di SMKN Purwodadi yang beralamat di Jl. Kamboja U2 Karyadadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan untuk selanjutnya dilakukan komunikasi dengan pihak SMKN Purwodadi untuk memperoleh ijin pelaksanaan kegiatan. Dari hasil observasi diperoleh identifikasi masalah.

2. Tahap Persiapan

Persiapan ini diawali dengan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, persiapan materi dan pembelian peralatan serta bahan. Kegiatan terakhir pada tahap ini yaitu penyusunan proposal kegiatan yang akan diajukan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dalam bentuk workshop dihadapan para peserta didik kelas XII SMK Negeri Purwodadi dengan harapan dapat lebih dekat dengan para peserta didik sehingga materi yang diberikan akan dapat diterima dengan lebih baik.

4. Evaluasi

Penyusunan laporan kegiatan sebagai sarana evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri Purwodadi, waktu Pengabdian Desember 2022 s.d Maret 2023, kegiatan workshop ini berlangsung selama 2 hari, yakni pada tanggal 21-22 Februari 2023 di hadiri 42 orang siswa siswi. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pemaparan materi
Pemateri melakukan pemaparan materi terkait dalam persiapan menghadapi ujian UKK dan peluang kerja kerja lulusan rekayasa perangkat lunak.
- b. Melakukan simulasi Praktik dan Evaluasi kegiatan
Simulasi Praktik dan Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kesiapan dan memperdalam pemahaman siswa dalam menghadapi ujian terkhusus dalam penguasaan bahasa pemrograman.



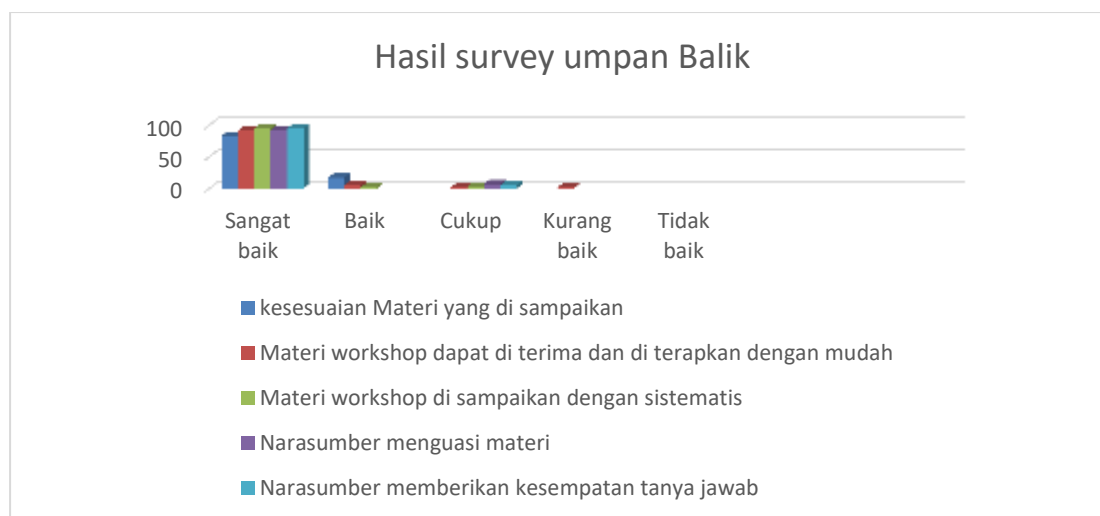
Gambar. 2
Foto kegiatan Bersama Siswa



Gambar. 3
Foto kegiatan Bersama Kepala Sekolah

Di akhir kegiatan, Tim PKM membagikan formulir umpan balik terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pembagian formulir umpan balik bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Umpan balik yang di butuhkan mengenai kesesuaian Materi yang di sampaikan, apakah materi workshop dapat di terima dan di terapkan dengan mudah, apakah materi workshop di sampaikan dengan sistematis, apakah Narasumber menguasai materi, apakah Narasumber memberikan kesempatan tanya jawab, dalam formulir juga di sediakan kolom kritik dan saran terkait dengan kegiatan yang telah di laksanakan . Hasil dari pengolahan data formulir umpan balik ini akan di gunakan Tim sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan mendatang. Berikut adalah hasil pengolahan data umpan balik (gambar 5).



Gambar. 5
Grafik hasil umpan balik

KESIMPULAN

Target yang ingin dihasilkan dari kegiatan ini adalah Siswa dapat mengetahui kiat-kiat yang perlu diikuti untuk mempersiapkan diri secara matang dan lulus Ujian Kompetensi Keterampilan. Serta mendapat wawasan tentang bidang karir yang cocok untuk jurusan rekayasa perangkat lunak.

Dari kegiatan PkM yang dilaksanakan manfaatnya sangat besar karena dapat memperluas dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kreatifitas para siswa SMK Purwodadi khususnya kelas XII

Berdasarkan hasil pengolahan data umpan balik di ketahui kesesuaian Materi yang di sampaikan 83% menyatakan sangat baik, 91% peserta didik menyatakan materi workshop dapat di terima dan di terapkan dengan mudah, materi workshop di sampaikan dengan sistematis sebanyak 95 %sangat baik , 93% Narasumber menguasai materi dengan baik, Narasumber memberikan kesempatan tanya jawab sebesar 95% menyatakan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan ebudayaan RI Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan. *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 1–1369.
- Ratnawati, R. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Uji Kompetensi Peserta

- didikBidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Rigomasi Bontang. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.19>
- Trimarsiah, Y., Faulina, S. T., Agustina, D. S., Novari, S., Arafat, M., Astuti, F. K., & Murti, W. (2022). Pelaksanaan Uji kompetensi pada SMK Sentosa Baturaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 51–58. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.160>
- Utami, I. T. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi Di Era Pandemi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97–104. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1551>
- Utami, I. T., & Raharjo, E. H. (2020). The effect of competence and experience of students internship on the readiness of work. *Wacana*, 23(4), 215–221.
- Yani, A. (2021). PkM UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF ALAT BERAT DI SMK RIGOMASI BONTANG. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 259–272. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.49>. (2021). (R E N S T R A) Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas.